

KEBERLANGSUNGAN PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MTS TINOMBALA PROVINSI SULAWESI TENGAH

Eko Budiwono¹, Muhammad Burhanudin²

e-mail: ekobeye31@gmail.com¹, burhanudinmuhammad201@gmail.com³

IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi

Abstrak

Tujuan yang ditetapkan dalam adalah: (1) Untuk mengetahui keberlangsungan pendidikan pada MTs Tinombal di tengah masa pandemi Covid-19, (2) Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring pada MTs Tinombala di tengah masa pandemi Covid-19 dan (3) Untuk mengetahui strategi yang digunakan MTs Tinombala dalam melaksanakan pembelajaran di tengah masa pandemi Covid-19 agar pembelajaran peserta didik bias berjalan dengan optimal. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yang dilaksanakan di MTs Tinombala Sulawesi Tengah. Dari hasil penelitian ini, keberlangsungan pendidikan di MTs Tinombala berjalan dengan baik dengan memadukan metode pembelajaran daring dan luring, kegiatan daring dilaksanakan melalui grup WA antara guru dan peserta didik sedangkan luring dilaksanakan dengan datangnya peserta didik ke sekolah untuk mengambil modul pembelajaran. Kelebihan dalam pembelajaran daring yang ada di MTs Tinombala sangatlah beragam tetapi untuk mengatasi kendala tersebut sekolah belum bisa mengatasi semua kendala karena banyak faktor yang mempengaruhi.

Kata kunci : Keberlangsungan Pendidikan, Pembelajaran Jarak Jauh

Abstract

The objectives set out in this study are: (1) To determine the continuity of education at MTs Tinombal in the midst of the Covid-19 pandemic, (2) To determine the advantages and disadvantages of online learning at MTs Tinombala in the midst of the Covid-19 pandemic and (3) To find out the strategies used by MTs Tinombala in implementing learning in the midst of the Covid-19 pandemic so that student learning can run optimally. This study used a qualitative descriptive study conducted at MTs Tinombala, Central Sulawesi. From the results of this study, the sustainability of education at MTs Tinombala went well by combining online and offline learning methods, online activities were carried out through the WA group between teachers and students while offline was carried out by the arrival of students to school to take the learning module. The advantages of online learning at MTs Tinombala are very diverse, but to overcome these obstacles schools have not been able to overcome all the obstacles because of many factors that influence it.

Keywords: Continuity of Education, Distance Learning

A. Pendahuluan

Saat ini di dunia Dunia dikejutkan dengan mewabahnya suatu penyakit yang disebabkan oleh sebuah virus yang bernama *corona* atau dikenal dengan dengan istilah Covid-19 (*corona virus diseases-19*). Virus yang disinyalir mulai mewabah tanggal 31 Desember 2019 di kota Wuhan Provinsi Hubei Tiongkok, saat ini menyebar hampir ke seluruh penjuru dunia dengan sangat cepat, sehingga WHO tanggal 11 Maret 2020 menetapkan wabah ini sebagai pandemi global.

Ratusan ribu manusia terpapar virus ini di seluruh dunia, bahkan puluhan ribu menjadi korban meninggal. Penularan yang sangat cepat dan sulitnya mendeteksi orang yang terpapar karena masa inkubasi Covid-19 kurang lebih 2 minggu menjadi penyebab banyaknya korban berjatuh, penularan lewat kontak antar manusia yang sulit diprediksi karena kegiatan sosial yang tidak bisa dihindari merupakan penyebab terbesar menyebarnya Covid-19 ini. Rumitnya penanganan wabah ini membuat para pemimpin dunia menerapkan kebijakan yang super ketat untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Social distancing menjadi pilihan berat bagi setiap Negara dalam menerapkan kebijakan untuk pencegahan penyebaran Covid-19, karena kebijakan ini berdampak negatif terhadap segala aspek kehidupan. Pembatasan interaksi sosial masyarakat dapat menghambat laju pertumbuhan dan kemajuan dalam berbagai bidang kehidupan, namun tidak ada pilihan lain, karena cara ini adalah yang paling efektif.

Kebijakan sosial distancing berakibat fatal terhadap roda kehidupan manusia, masalah ekonomi yang paling terasa dampaknya, karena hal ini menyentuh berbagai lapisan masyarakat, tersendatnya laju ekonomi mengakibatkan tertutupnya kebutuhan primer manusia untuk memenuhinya, karena Negara akan sangat terbebani kalau harus menanggung segala kebutuhan pokok setiap penduduknya. Tak terkecuali bidang pendidikan ikut juga terdampak kebijakan ini. Keputusan pemerintah yang mendadak dengan meliburkan atau memindahkan proses pembelajaran dari sekolah/madrasah menjadi di rumah, membuat kelimpungan banyak pihak.

Walaupun diawal pandemi merebak, beberapa negara masih berupaya untuk membuka sekolah seperti biasa. Namun, pada akhirnya karena pandemi yang kian mengganas, langkah penutup sekolah mau tidak mau harus dilakukan untuk menyelamatkan sektor pendidikan. China yang menjadi tempat mulanya virus Covid-19 muncul, menjadi satu-satunya yang mewajibkan penutupan sekolah. Sejak merebak akhir tahun lalu, China telah melakukan *lockdown* dan mengumumkan penutupan sekolah.

Italia dengan tingkat kematian yang sangat tinggi juga akhirnya mengikuti langkah China dengan melakukan *lockdown* sejak Maret 2020. Semua fasilitas untuk umum ditutup, termasuk mengumumkan bahwa semua sekolah ditutup. Tidak hanya Italia dan China, Amerika Serikat dengan angka positif Corona yang terus melonjak tajam juga memberlakukan penutupan sekolah. Jepang juga melakukan hal yang sama diikuti sejumlah negara yang darurat Corona. Australia, Jerman, Singapura termasuk diantara negara yang awalnya masih berupaya untuk membuka sekolah seperti biasa. Namun

karena kondisi yang tidak lagi dapat dicegah, maka langkah penutupan sekolah juga dilakukan. UNESCO mengungkapkan, sebagai berikut :

Covid-19 mengancam 577 juta pelajar di dunia dengan total ada 39 negara yang menerapkan penutupan sekolah . Total jumlah pelajar yang berpotensi berisiko dari pendidikan pra-sekolah dasar hingga menengah atas adalah kurang lebih 577.305.660. Sedangkan jumlah pelajar yang berpotensi berisiko dari pendidikan tinggi kurang lebih 86.034. 287 orang.

Pandemi Covid-19 yang juga menjamah Indonesia, menimbulkan kecemasan dan kekhawatiran yang mendalam dan di beberapa daerah di wilayah Indonesia terdapat juga musibah atau bencana lain walaupun sifat lokal. Dalam kondisi apapun, Negara berkewajiban melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia. Oleh karena itu Negara berkewajiban mencari jalan keluar keberlangsungan pendidikan di lembaga pendidikan. Letak geografis wilayah Indonesia sebagai daerah kepulauan dengan keadaan yang berbeda-beda, perlu dirumuskan regulasi yang dapat menjadi solusi agar kegiatan pembelajaran tetap dapat dilaksanakan dengan baik di tengah kondisi darurat apapun.

Akhirnya pemerintah Indonesia, melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan mengambil kebijakan untuk mengadakan program belajar di rumah dengan sistem dalam jaringan (daring) atau luar jaringan (luring) yang di mulai pada tanggal 16 Maret 2020, dengan tujuan agar kegiatan belajar tetap berjalan dan dapat mengurangi penyebaran virus Covid-19, bukan hanya itu pemerintah juga tidak mengadakan kegiatan ujian nasional untuk kelas akhir semata-mata dengan tujuan yang sama, tetapi program belajar di rumah melalui sistem di atas bukan solusi terbaik, karna masih banyak sekolah-sekolah yang terkendala dengan program tersebut baik fasilitas ataupun faktor orang tua yang tidak mampu mengawasi serta mendampingi anak-anaknya dalam proses belajar di rumah baik karna butuh ekonomi ataupun kebutuhan yang lain – lain. Dan mungkin malah kegiatan belajar di rumah dengan sistem daring ataupun luring ini malah akan menjadi ujung tombak sendiri bagi bangsa Indonesia untuk menghancurkan pendidikan yang ada, dan juga jika di teruskan seperti ini secara terus menerus Indonesia bukan hanya krisis ekonomi karna di sebabkan *lockdown* tetapi Indonesia juga akan mengalami krisis pendidikan bagi anak-anak bangsa.

Dari hasil evaluasi pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, diketahui bahwa belum semua lembaga pendidikan dapat menjalankan kegiatan pembelajaran jarak jauh secara

online/daring (dalam jaringan) secara penuh, dan sebagian besar menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh secara luring (luar jaringan).

Beberapa kendala antara lain, keterbatasan SDM, keterbatasan sarana berupa laptop atau handphone yang dimiliki siswa, kesulitan akses internet dan keterbatasan kuota internet siswa yang disediakan orang tuanya, dan sebagainya. Di samping itu pelaksanaan pembelajaran jarak jauh selama masa darurat Covid-19 antara satu lembaga pendidikan dengan lembaga pendidikan lainnya sangat bervariasi, sesuai dengan persepsi dan kesiapan masing-masing lembaga pendidikan.

Mengenai pentingnya pendidikan al-ghalayani berpendapat dalam Ulfatun (2017;45) bahwa Al-Qur'an beserta kandungannya adalah merupakan ilmu pengetahuan. Isinya sangat bermanfaat bagi kehidupan. Membersihkan jiwa memperindah akhlak, dan mendekatkan diri pada Allah SWT. Hal ini berarti materi pendidikan adalah semua yang terkandung dalam Al-Qur'an antara lain materi keimanan, akhlak dan kemasyarakatan. Syaikh Musthofa Al-Ghalayaini dalam dalam Ulfatun (2017;45) memakai istilah tarbiyah dalam pendidikan. Dalam pandangan Al-ghalayaini pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan sangat berharga. Beliau mengutip pendapat Al-Ghozali bahwa, "anak merupakan amanah bagi kedua orang tuanya dimana hatinya masih bening ibarat intan berlian yang belum tersentuh berbagai macam corak dan warna". Bila sejak dini sudah dibiasakan mengerjakan hal-hal yang baik, maka dia akan tumbuh menjadi pribadi yang baik pula, begitu juga sebaliknya. Jadi pendidikan merupakan suatu keharusan bagi manusia, yang berlangsung sepanjang hayat meski dalam masa pandemi covid-19 karena dengan pendidikan dapat memperoleh ilmu pengetahuan mengenai hal baik dan buruk, yang akan diterapkan melalui perilaku kesehariannya, keputusan setiap bertindak, dan berinteraksi dengan masyarakat.

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan kita. Ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Pendidikan memberikan kita pengetahuan tentang dunia, membuka jalan untuk karir yang baik dan membangun karakter. Oleh karena itu ada beberapa alasan menurut Endang (2014:6) mengapa pendidikan itu sangat penting:

- a. Memberikan pengetahuan
- b. Untuk karir/pekerjaan
- c. Membangun karakter
- d. Membantu kemajuan bangsa

Madrasah Tsanawiyah Tinombala (MTs Tinombala) merupakan salah lembaga pendidikan yang ada di Desa Tinombala Jaya Kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah. Keberlangsungan pendidikan di lembaga tersebut di tengah pandemi Covid-19 berpedoman pada surat edaran yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia yang berlandaskan pada surat edaran Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat pencegahan Covid-19 untuk semester genap tahun ajaran 2019/2020 dan surat edaran Kementerian Agama Kantor Wilayah Sulawesi Tengah dalam menindak lanjut surat keputusan bersama Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, Menteri Dalam Negeri serta keputusan Dirjen Pendidikan Islam masing-masing nomor 01/KB/2020, nomor 516 tahun 2020 nomor HK.03.01./Menkes/363/2020, nomor 440-882 tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran tahun akademik 2020/2021 di masa pandemi Covid-19 serta nomor 2791 tahun 2020 tentang panduan kurikulum darurat pada madrasah.

Pada MTs Tinombala, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar siswa, tidak hanya dilaksanakan sepenuhnya di madrasah, tetapi siswa dapat belajar dari rumah. Kegiatan pembelajaran yang tadinya lebih banyak dilaksanakan secara tatap muka antara guru dengan siswa dikelas, berubah menjadi pembelajaran jarak jauh secara daring dan luring. Kegiatan belajar di rumah menuntut adanya kolaborasi partisipasi dan komunikasi aktif antara guru, orang tua dan siswa. Belajar dari rumah tidak sekedar memenuhi kebutuhan tuntutan kompetensi (KI-KD) pada kurikulum, tetapi lebih ditekankan pada pengembangan karakter, akhlak mulia, ubudiyah dan kemandirian siswa. Guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam menyajikan materi pelajaran dan memberi tugas kepada siswa, agar terwujud pembelajaran yang bermakna, inspiratif dan menyenangkan agar siswa tidak mengalami kebosanan belajar dari rumah.

Berkaitan dengan beberapa penjelasan di atas, maka keberlangsungan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Tinombala perlu mendapatkan perhatian lebih dan perlu diteliti secara mendalam, agar kegiatan pembelajaran pada masa darurat Covid-19 dapat berjalan dengan baik dan optimal. Selain itu dibutuhkan juga penyusunan panduan pembelajaran darurat pada MTs Tinombala untuk memudahkan dan sebagai acuan dalam proses penyelenggaraan belajar mengajar di tengah masa pandemi Covid-19.

Beberapa permasalahan yang menarik perhatian peneliti untuk melaksanakan penelitian tentang keberlangsungan pendidikan di tengah masa pandemi Covid-19 adalah pengkolaborasian pembelajaran jarak jauh antara daring (dengan jaringan) dan luring (luar

jaringan) dengan fasilitas yang belum memadai serta belum siapnya siswa dalam menghadapi pembelajaran jarak jauh karena beberapa faktor dan menyebabkan kurang optimalnya pembelajaran di madrasah tersebut. Berbicara pendidikan adalah berbicara tentang masa depan suatu bangsa. Inilah mengapa pendidikan harus senantiasa mendapat perhatian khusus agar masa depan suatu bangsa dapat terjamin. Bila tidak, maka akan menyebabkan ancaman serius terhadap keberlangsungan suatu bangsa.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sedangkan dasar penelitiannya adalah wawancara dengan narasumber/informan berisi beberapa pertanyaan mengenai hal yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut sugiyono (2012:8), pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang dipakai untuk meneliti pada kondisi alamiah, sebagai lawannya adalah eksperimen, dimana peneliti sebagai instrumen kunci untuk menemukan solusi dalam permasalahan tersebut. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Tinombala desa Tinombala Jaya kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah. Teknik yang dapat digunakan dalam peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus (*focus grup discussion*) dan penyebaran kuesioner. Selain sumber data primer peneliti juga menggunakan sumber data sekunder, Adapun sumber data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini berasal dari kepala Madrasah, wali kelas dan guru Madrasah Tsanawiyah Tinombala desa Tinombala Jaya kecamatan Ongka Malino Kabupaten Parigi Moutong provinsi Sulawesi Tengah. Adapun Teknik Pengumpulan Data menggunakan 3 teknik penelitian, diantaranya : Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Dalam penelitian ini teknik analisis data ini digunakan untuk mengetahui keberlangsungan pendidikan MTs Tinombala di tengah pandemi Covid-19. Adapun teknik analisis data adalah Reduksi data, Penyajian data dan Pengambilan keputusan.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Data Tentang keberlangsungan pendidikan pada masa pandemi Covid-19 di MTs Tinombala

Berdasarkan pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi peneliti terkait keberlangsungan pendidikan MTs Tinombala di tengah pandemi Covid-19 peneliti menemukan data-data sebagai berikut :

a. Agenda-agenda kegiatan pendidikan tidak terlaksana

Dengan adanya pandemi ini semua kegiatan pendidikan yang sudah terencanakan dengan baik tidak bisa dilaksanakan baik itu seperti ujian nasional , kegiatan pengembangan keterampilan, kegiatan keagamaan , kegiatan upacara dan sebagainya. Karena tuntutan dari pemerintah yang menekan protokol kesehatan *physical distancing* dan *social distancing* membuat semua kegiatan tersebut tidak bisa terlaksana pada tahun ini.

b. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan sistem tatap muka dan pembelajaran dari rumah

Meskipun pemerintah daerah Sulawesi Tengah sudah menghimbau agar kegiatan pembelajaran dilaksanakan dari rumah baik itu daerah zona hijau, zona kuning, zona orange, zona merah . Tetapi dalam kenyataannya kegiatan pembelajaran masih tetap dilaksanakan kegiatan belajar dengan tatap muka. Karena dari pihak sekolah menganggap bahwa daerah Parigi Moutong masih zona hijau jadi masih aman untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran secara tatap muka dan dari pihak orang tua juga memberikan izin kepada putra-putrinya untuk melaksanakan pembelajaran secara tatap muka.

c. Tidak ada tuntutan ketuntasan dalam kurikulum

Dalam keadaan darurat seperti ini pemerintah menghimbau agar menghimbau kepada dewan agar tidak terlalu memberikan banyak tugas di tengah pandemi seperti ini agar peserta didik tidak merasa terbebani dan pemerintah juga tidak menuntut untuk kurikulum harus dituntaskan dalam satu semester, yang menjadi prioritas di tengah pandemi seperti ini adalah pendidikan karakter atau pendidikan akhlak .

d. Pembelajaran tidak terlaksana dengan maksimal

Sejak adanya pandemi ini proses belajar tidak bisa berjalan dengan maksimal , hal ini disebabkan karena dikurangnya estimasi waktu pembelajaran agar anak-anak bisa lebih cepat dan pembelajaran tatap muka hanya dilaksanakan dalam satu minggu satu pertemuan, yang biasanya dewan guru bisa menyampaikan dua sampai tiga sub bab pelajaran sekarang hanya bisa satu sub bab pelajaran itu belum secara keseluruhan.

2. Data Tentang kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Tinombala

Berdasarkan pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi peneliti terkait kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di MTs Tinombala adalah sebagai berikut:

a. Kelebihan daring

Dalam melakukan suatu kegiatan pasti ada kelebihan dan kendala, adapun kelebihan pembelajaran dari rumah secara online adalah tidak ada batasan waktu dan ruang untuk guru dan peserta didik bisa melaksanakan pembelajaran. Serta guru dan peserta sebenarnya bisa lebih nyaman belajar di rumah dan peserta didik terbantu dengan fasilitas internet dalam mengerjakan tugas-tugas dari sekolah.

b. Kendala daring

1) Tugas guru menjadi lebih banyak

Biasanya guru menyiapkan materi pembelajaran satu kali dalam satu semester seperti RPP, silabus dan lain-lain. Tapi ketika menggunakan pembelajaran dari rumah melalui daring guru mempersiapkan materinya setiap akan melaksanakan pembelajaran baik , modul , power point, video dan lain-lain.

2) Tidak ada pengawasan peserta didik dalam belajar daring

Dalam pembelajaran dari rumah secara online siswa menjadi kurang terawasi dalam kegiatan belajar karna kesibukan orang tua untuk bekerja disawah, di kebun dan lain akhirnya tidak ada pengawasan anak dalam belajar jadi anak tersebut menjadi leluasa mau belajar atau tidak karna tidak ada yang mengawasinya , dan terkadang ada yang hanya mengisi presensi dan selanjutnya tidak mengikuti pembelajaran.

3) Kurangnya fasilitas pendukung belajar daring

Dalam pembelajaran daring pasti membutuhkan fasilitas internet ,handpone, dan lain-lain. Hal ini menjadi kendala sendiri bagi peserta didik di MTs Tinombala karna ada beberapa peserta didik yang tidak memiliki fasilitas tersebut, tetapi ada yang mempunyai fasilitas tapi bingung dalam pengoperasiaanya.

3. Data Tentang Strategi yang digunakan MTs Tinombala dalam mengatasi kendala-kendala dalam keberlangsungan pendidikan pada masa pandemi Covid-19

Berdasarkan pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi peneliti terkait strategi yang digunakan MTs Tinombala dalam mengatasi kendala-kendala dalam keberlangsungan pendidikan pada masa pandemi Covid-19 adalah sebagai berikut:

a. Melakukan kordinasi dengan wali murid terkait pembelajaran daring

Pihak sekolah mengadakan pertemuan wali murid untuk mengadakan rapat sekaligus sosialisasi terkait kegiatan pembelajaran online dan kegiatan tatap muka agar pengawasan peserta didik dalam belajar tetap terlaksana dengan baik dan efektif. Rapat tersebut juga membahas tentang perlunya pengadaan fasilitas daring yang harus disiapkan putra-putrinya tapi itu tidak harus menjadi kewajiban tetapi sesuai kemampuan wali siswa masing-masing serta agar anak-anak ketika jam belajar tidak disuruh membantu wali siswa dalam bekerja.

b. Membuat modul untuk siswa yang tidak bisa daring

Bagi peserta didik yang tidak bisa belajar online pihak sekolah menyediakan modul pembelajaran yang bisa digunakan anak-anak dalam belajar dari rumah. Modul tersebut diambil peserta didik setiap hari dan dikumpulkan sesuai jadwal mata pelajaran yang telah ditentukan

c. Pembuatan kelompok belajar

Dalam memudahkan pihak sekolah dalam memberikan pengawasan dalam belajar dari rumah melalui daring atau luring wali kelas membentuk kelompok-kelompok belajar agar memudahkan dalam pengawasannya.

D. Pembahasan

1. Keberlangsungan Pendidikan Pada MTs Tinombala Di Tengah Pandemi Covid-19

Keberlangsungan pendidikan di MTs Tinombala pada masa pandemi Covid-19 tetap berlangsung dengan baik dengan tetap mematuhi aturan dari pemerintah daerah dan kementerian agama daerah yaitu dengan melaksanakan pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi Covid-19 untuk menghambat perkembangan Covid-19 di Indonesia.

Dalam pelaksanaan pembelajaran di MTs Tinombala di masa pandemi Covid-19, pihak madrasah menggunakan metode pembelajaran daring (dalam jaringan) dan luring (luar jaringan). Pembelajaran daring dilaksanakan dengan menggunakan media class room dan google meeting serta menggunakan grup whatshap dalam menjelaskan materi pembelajaran. Sedangkan pembelajaran luring menggunakan modul pembelajaran yang diambil peserta didik di sekolah lalu dibawa pulang dan dipelajari dirumah.

Pelaksanaan pembelajaran di MTs Tinombala pada masa pandemi Covid-19 sudah sesuai dengan surat edaran Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor

B-686.1/DJ.I/Dt.I/PP.00/03/2020 tentang mekanisme proses pembelajaran jarak jauh point nomor dua yaitu :

Aktivitas dan tugas pembelajaran pada masa Belajar dari Rumah dapat bervariasi antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/ketersediaan fasilitas belajar di rumah. Pemberian tugas pembelajaran wajib mempertimbangkan konsep belajar dari rumah, yaitu sebagai usaha memutus mata rantai penyebaran Covid-19, oleh karena itu beban tugas yang diberikan agar dipastikan dapat diselesaikan oleh siswa tanpa keluar rumah dan tetap terjaga kesehatan, serta cukupnya waktu istirahat untuk menunjang daya imunitas siswa;

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran dari rumah atau dengan tatap muka satu minggu satu kali tetap dianggap tidak bisa berjalan dengan maksimal, sebagaimana dijelaskan oleh kepala madrasah MTs Tinombala bapak Drs. H Abd Kholiq (2020), Sejak adanya pandemi ini proses belajar tidak bisa berjalan dengan maksimal, hal ini disebabkan karena dikurangnya estimasi waktu pembelajaran agar anak-anak bisa lebih cepat dan pembelajaran tatap muka hanya dilaksanakan dalam satu minggu satu pertemuan, yang biasanya dewan guru bisa menyampaikan dua sampai tiga sub bab pelajaran sekarang hanya bisa satu sub bab pelajaran itu belum secara keseluruhan. Meskipun ada pembelajaran dari rumah tetap kurang maksimal karena kurangnya pengawasan dari orang tua ketika anak-anak belajar dari rumah akhirnya mereka ada yang belajar dan tidak, tergantung kemauan pribadi mereka masing-masing untuk tetap mau belajar di rumah. Akhirnya karena kurangnya pengawasan dari orang tua dan guru serta jam tatap muka yang hanya sebentar menyebabkan kegiatan pembelajaran tidak bisa maksimal.

Tetapi bagaimanapun keadaannya kegiatan pendidikan harus tetap berjalan, karena pendidikan merupakan salah satu faktor penentu kemajuan bangsa. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Pasal 3 telah dijelaskan, tujuan pendidikan (Depdiknas,2003) yaitu: “ mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. agar dapat mencapai tujuan Pendidikan nasional tersebut Pendidikan harus tetap dilaksanakan meskipun di tengah pandemi seperti ini.

2. Kelebihan Dan Kekurang Pembelajaran Daring Pada Mts Tinombala Di Tengah Masa Pandemi Covid-19

Nurmukhametov (2015) menyatakan, Saat ini sistem pendidikan menghadapi banyak masalah, dalam masa pandemi Covid-19 pembelajaran di Indonesia dialihkan menjadi Pendidikan jarak jauh, namun kurangnya peralatan, personel, sumber daya, dan keterbatasan teknologi pendidikan, serta keterampilan dan kualitas yang dimiliki pengajar belum mencukupi. Penggunaan media internet/ e-learning memiliki kendala yang cukup besar, koneksi jaringan dan kesalahan teknis seperti server down and error menghambat keberhasilan pembelajaran.

MTs Tinombala di tengah pandemi Covid-19 seperti ini juga menggunakan metode pembelajaran daring dalam keberlangsungan pendidikannya. Pembelajaran daring saat ini dijadikan solusi dalam masa pandemi Covid-19. Tetapi pembelajaran daring tidak mudah dalam pelaksanaannya, banyak kendala yang terjadi yang menyebabkan tidak berjalan dengan baik program tersebut. Selain itu pasti juga ada kelebihan dalam pelaksanaannya. Adapun kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran metode daring di MTs Tinombala selama pandemi Covid-19 berdasarkan temuan data peneliti dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi adalah sebagai berikut :

a. Kelebihan

Dalam melakukan suatu kegiatan pasti ada kelebihan dan kendala, adapun kelebihan pembelajaran dari rumah secara online adalah tidak ada batasan waktu dan ruang untuk guru dan peserta didik bisa melaksanakan pembelajaran. Serta guru dan peserta sebenarnya bisa lebih nyaman belajar di rumah dan peserta didik terbantu dengan fasilitas internet dalam mengerjakan tugas-tugas dari sekolah serta dengan adanya kegiatan pembelajaran daring membuat peserta didik belajar kelompok dengan tetangga rumahnya.

b. Kekurangan

1) Tugas guru menjadi lebih banyak

Biasanya guru menyiapkan materi pembelajaran satu kali dalam satu semester seperti RPP, silabus dan lain-lain. Tapi ketika menggunakan pembelajaran dari rumah melalui daring guru mempersiapkan materinya setiap akan melaksanakan pembelajaran baik, modul, power point, video dan lain-lain.

2) Tidak ada pengawasan peserta didik dalam belajar daring

Dalam pembelajaran dari rumah secara online siswa menjadi kurang terawasi dalam kegiatan belajar karna kesibukan orang tua untuk bekerja disawah, di kebun dan lain akhirnya tidak ada pengawasan anak dalam belajar jadi anak tersebut menajadi leluasa mau belajar atau tidak karna tidak ada yang mengawasinya , dan terkadang ada yang hanya mengisi presensi dan selanjutnya tidak mengikuti pembelajaran. Sebenarnya tidak semua anak-anak belajara daring di rumah karna kurangnya akses internet akhirnya anak-anak pergi ke tempat penyediaan wifi baik di kantor desa maupun dimanapun, tetapi hal itu melah terlihat miris karna terlihat tidak terkondisikannya anak-anak dalam belajar .

3) Kurangnya fasilitas pendukung belajar daring

Dalam pembelajaran daring pasti membutuhkan fasilitas internet ,handpone, dan lain-lain. Hal ini menjadi kendala sendiri bagi peserta didik di MTs Tinombala karna ada beberapa peserta didik yang tidak memiliki fasilitas tersebut, tetapi ada yang mempunyai fasilitas tapi bingung dalam pengoperasiaanya.

4) Sulitnya memahami penjelasan mata pelajaran

Dengan adanya pembelajaran daring membuat peserta didik menjadi lebih sulit dalam memahami mata pelajaran yang dijelaskan, karena daya tangkap peserta didik dalam memahami pelajaran yang berbeda-beda.

3. Strategi Yang Digunakan di MTs Tinombala Dalam Mengatasi Kendala-Kendala Dalam Keberlangsungan Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19

Dalam proses keberlangsungan pendidikan di tengah pandemi Covid-19 seperti ini pasti banyak terjadi kendala-kendala yang dihadapi oleh pendidik maupun peserta didik dalam menjalankan pendidikan, baik kurangnya pengawasan dalam belajar, keterbatasan fasilitas belajar dan lain sebagainya. Namun paling tidak pihak sekolah telah berusaha untuk meminimalisir permasalahan tersebut. Dan pendidik pasti juga memiliki kiat dan trik untuk mengelola kendala-kendala yang sering muncul dalam proses keberlangsungan pendidikan di tengah pandemi Covid-19.

Keberlangsungan pendidikan di MTs Tinombala agar tetap berjalan dengan baik pihak sekolah melakukan bebarapa strategi dalam mengatasi kendala-kendala

yang terjadi di MTs tinombala dalam menjalankan pendidikan di tengah pandemi Covid-19, adapun strateginya adalah sebagai berikut :

a. Melakukan kordinasi dengan wali murid terkait pembelajaran daring

Dalam mengatasi kendala terkait pengawasan pembelajaran peserta didik ketika daring dan kurangnya fasilitas pembelejaran daring bagi peserta didik, maka pihak sekolah mengadakan pertemuan wali murid untuk mengadakan rapat sekaligus sosialisasi terkait kegiatan pembelajaran online dan dan kegiatan tatap muka agar pengawasan peserta didik dalam belajar tetap terlaksana dengan baik dan efektif.

b. Membuat modul untuk siswa yang tidak bisa daring

Untuk mengatasi kendali terkait peserta didik yang tidak bisa mengadakan pembelajaran daring, pihak sekolah membuat modul pembelajaran bagi peserta didik yang bisa digunakan anak-anak dalam belajar dari rumah. Modul tersebut diambil oleh peserta didik setiap hari dan dikumpulkan sesuai jadwal mata pelajaran yang telah ditentukan.

c. Pembuatan kelompok belajar

Selain menggunakan strategi kordinasi dengan wali siswa terkait pengawasan pembelajaran daring di rumah, pihak sekolah juga membentuk kelompok-kelompok belajar agar memudahkan pihak sekolah dalam memberikan pengawasan dalam proses belajar daring.

E. Kesimpulan

- a. Keberlangsungan pendidikan pada MTs Tinombala di tengah pandemi Covid-19
Keberlangsungan pendidikan di MTs Tinombala tetap berjalan dengan baik, metode pembelajaran yang digunakan MTs Tinombala di tengah pandemi Covid-19 adalah penggabungan metode daring dan luring, kegiatan daring dilaksanakan oleh peserta didik dari rumah masing-masing dan pendidik melaksanakan kegiatan di sekolah. Sedangkan untuk metode luring setiap hari perta didik dating ke sekolah untuk mengambil modul pembelajaran sesuai dengan jadwal pembelajarannya agar tetap bisa belajar di rumah. Selain itu siswa tetap melaksanakan pembelajaran tatap muka agar interaksi peserta didik dan pendidik secara langsung tetap ada.
- b. Kelebihan dan kekurang pembelajaran daring pada MTs Tinombala di tengah masa pandemi Covid-19

1) Kelebihan

Adapun kelebihan pembelajaran daring adalah, (1) tidak ada batasan waktu dan ruang untuk guru, (2) peserta didik bisa melaksanakan pembelajaran serta peserta didik terbantu dengan fasilitas internet dalam mengerjakan tugas-tugas dari sekolah serta (3) adanya kegiatan belajar kelompok peserta didik.

2) Kekurangan

Kekurangan pembelajaran daring adalah, (1) banyaknya administrasi guru yang harus dilengkapi, (2) belum terpenuhinya fasilitas dalam pembelajaran online, (3) kurangnya pengawasan pembelajaran daring serta sulitnya memahami pembelajaran daring.

c. Strategi yang digunakan MTs Tinombala dalam mengatasi kendala-kendala dalam keberlangsungan pendidikan di tengah pandemi Covid-19

1) Melakukan koordinasi dengan wali murid terkait pembelajaran daring

2) Membuat modul untuk siswa yang tidak bisa daring

3) Pembuatan kelompok belajar

Daftar Pustaka

Haryono. 2008. *Tujuan Pendidikan* (Online), ([https://Haryono10182.Wordpress Com](https://Haryono10182.Wordpress.Com). Diakses 7 Juli 2020).

Ja'far, Muhammad Ath Thabari. 2009. *Tafsir Al-Qur'an At Thabari*. Jakarta : Pustaka Azzam.

Novie. 2010. *Pentingnya Pendidikan bagi semua Orang*, (online), <https://no3vie.wordpress.com/pentingnya-pendidikan-bagi-semua-orang/>, diakses pada 10 Agustus 2020

Nikmah, Ulfatu. 2007. *Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Syaikh Musthafa Al-Ghalayaini Dalam Kitab Idhotu An-Nasyiin*. Skripsi Tidak diterbitkan Salatiga:Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga.

Surat Edaran Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah Di Masa Darurat Covid-19. 2020. Kementerian Agama Republik Indonesia.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2005. Jakarta : PT Armas Duta Jaya

Yeniwati. (2003). *Pembelajaran Jarak Jauh*. Jurnal Pendidikan. Vol II No 3.